
PENYULUHAN MENGENAI PENTINGNYA PARENTING DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK

¹⁾Cucun Sunaengsih, ²⁾ Dety Amelia Karlina, ³⁾Maulana

^{1,2,3)}Program Studi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

*Email: cucunsunaengsih@upi.edu

Submitted: 15 March 2020 - Revision: 22 March 2020 - Accepted: 15 April 2020 - Available Onlin: 10 May 2020

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) ini berupa penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para orang tua dalam mengasuh dan mempersiapkan anak-anak mereka menuju keberhasilan yang dilaksanakan di Desa Trunamanggala Kec. Cimalaka Kab. Sumedang. Penyuluhan ini fokus pada orang tua anak usia pra sekolah. Setiap orang tua menerapkan pola asuh yang berbeda. Ada yang menerapkan pola permisif, otoriter dan demokratis. Setelah penyuluhan selesai dilakukan diharapkan para orang tua mampu menerapkan pola asuh yang sesuai dengan tumbuh kembang anak, dimana hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak di masa yang akan datang, karena setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Teknik pengabdian yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan yang bersifat interaktif, dimana orang tua dan pembicara dapat saling bertukar pendapat dan tanya jawab mengenai pola asuh anak.

Kata Kunci : Karakter Anak, Parenting, Pengabdian kepada Masyarakat.

ABSTRACT

Community service activities (P2M) in the form of counseling aimed at increasing the knowledge of parents in caring for and preparing their children for success carried out in Trunamanggala Village, Cimalaka, Sumedang. This counseling focuses on parents of preschool age children. Every parent adopts a different parenting style. There are those who apply permissive, authoritarian and democratic patterns. After the counseling is completed, it is expected that parents are able to apply parenting in accordance with the child's growth and development, where it will later affect the development of children's krakter in the future, because each child has different characteristics. The dedication technique used is in the form of interactive counseling,

Keyword: Child Character, Community Service, Parenting.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa, maju atau tidaknya suatu bangsa sangat bergantung pada faktor pendidikan yang dimiliki oleh negara tersebut. Melalui pendidikan yang berkualitas maka akan terbentuk generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas pula. Salah satu tujuan Negara

Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia telah lama ingin memajukan pendidikan Indonesia, karena pendidikan dianggap sebagai suatu sarana yang dapat menciptakan sumber daya manusia unggul, produktif, berdaya saing tinggi dan mampu

bekerjasama guna mencapai kemakmuran bagi negara. Di era revolusi industri ini, hendaknya setiap masyarakat telah mampu menghadapi adanya kemajuan jaman, bukan untuk hidup yang dipengaruhi oleh jaman.

Demi mencapai tujuan dari pendidikan Indonesia, pendidikan seharusnya tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan pengetahuan anak namun juga pendidikan Indonesia harus dapat membentuk karakter peserta didik (Jalal, 2010; Joseph, 2012). Dengan terbentuknya karakter peserta didik maka akan terbentuk pula insan lengkap yang memiliki pengetahuan dan juga moral yang baik yang dapat menjadi generasi unggul bangsa untuk mewujudkan Negara Indonesia yang lebih baik (Muslich, 2011).

Pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahwa pembentukan karakter anak, bukan hanya tugas guru sebagai pendidik di sekolah saja (Darmayanti & Wibowo, 2014, Kemdikbud, 2017; Kesuma, 2011; Koesoma, 2012). Namun, orangtua juga memiliki peran yang cukup besar dalam pembentukan karakter anak demi tercapainya generasi bangsa yang unggul. Melalui pola asuh yang tepat, karakter anak dapat terbentuk dengan baik (Gunawan, 2012). Seiring dengan perubahan jaman, pola asuh orang tua pun mengalami pergeseran. Sikap acuh tak acuh orang tua terhadap proses pendidikan anak pun menjadi ciri perubahan pola asuh anak.

Sejalan dengan perubahan jaman tersebut, arus perubahan perilaku anak pun menjadi sangat deras, tidak selalu positif, akan tetapi melahirkan yang negative pula. Pendidikan seksual menjadi salah satu bidang yang penting untuk dikaji sekaitan dengan arus perubahan pergaulan anak yang semakin deras. Maka dari itu, pengabdian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. Program pengabdian ini dilakukan adalah dalam bentuk seminar, yaitu

berupa sharing pengetahuan dan diskusi interaktif kepada masyarakat desa Trunamanggala Kecamatan Cimalaka. Adapun tema dari pengabdian ini yaitu tentang “Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak” dengan nama kegiatan yaitu “Deteksi Dini Orientasi Seksual dan Upaya Pendidikan Karakter Anak Sesuai Fitrah”. Pengabdian yang dalam bentuk seminar ini diselenggarakan dibantu penuh oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Sumedang angkatan 2017.

Berdasarkan latar belakang Pengabdian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah dari diadakannya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Bagaimana Implementasi program Pendidikan Karakter terhadap anak usia Sekolah Dasar oleh orang tua di wilayah Desa Trunamanggala?
2. Bagaimana Rencana tindak lanjut program Pendidikan Karakter terhadap anak usia Sekolah Dasar oleh orang tua di wilayah Desa Trunamanggala?

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini adalah:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian.
2. Menjalin silaturahmi antara UPI Kampus Sumedang dengan masyarakat di wilayah Kabupaten Sumedang.
3. Memberikan informasi dan arahan lanjut bagi orang tua siswa tentang bagaimana mendidik anak berdasarkan pendidikan karakter dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan upaya implementasi program pendidikan karakter terhadap anak usia Sekolah Dasar.
4. Memberikan wawasan mengenai orangtua hebat yang berkarakter.

5. Mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas (Azzet, 2011).

2. METODE

Kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode caramah serta diskusi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan melalui Seminar, dimana pelaksanaan tersebut mendatangkan narasumber yang berpengalaman dan memiliki wawasan yang luas terkait pendidikan karakter terhadap anak usia Sekolah Dasar. Pada kegiatan pengabdian ini, peserta seminar diberikan materi mengenai Deteksi Dini Orientasi Seksual dan Upaya Pendidikan Karakter Anak Sesuai Fitrah. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memberikan pertanyaan yang diberikan kepada narasumber untuk lebih memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan peserta seminar.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat sekaligus orang tua siswa di Desa Trunamanggala Kecamatan Cimalaka. Lokasi yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu di Balai Desa Trunamanggala, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Sedangkan peserta kegiatan ini adalah masyarakat desa Trunamanggala yang didukung penuh oleh mahasiswa pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Sumedang angkatan 2017.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai keadaan setempat. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Kemudian dilanjutkan pada tahap perizinan kepada pihak Desa Trunamanggala untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah

mendapatkan perizinan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk pelaksanaan berlangsung.

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa seminar. Dalam kegiatan ini, peserta seminar mendapatkan ilmu serta wawasan yang baru mengenai bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter terhadap anak usia Sekolah Dasar.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian ini. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Output utama yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan orang tua siswa pada usia sekolah dasar, dengan adanya peningkatan pengetahuan pola asuh anak ini, diharapkan orang tua dapat membentuk karakter anak yang hebat dan baik serta mengarah pada hal positif yang dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut kegiatan yang dilakukan:



Gambar 1. Pemberian penyuluhan

Adapun output atau manfaat lain yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Trunamanggala yaitu:

1. Meningkatkan pengalaman dan pengetahuan seluruh peserta pengabdian, baik masyarakat maupun mahasiswa yang terlibat
2. Mempererat tali persaudaraan UPI Kampus Sumedang dengan masyarakat Desa Trunamanaggala
3. Meningkatkan kepekaan sosial keluarga besar UPI Kampus Sumedang

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif dari peserta seminar.
Respon peserta seminar diukur melalui pengalaman langsung saat pengabdian berlangsung yang menyangkut kesan, pesan, kritik serta usulan peserta terhadap pelaksanaan pengabdian ini. Terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Antusiasme peserta pengabdian

2. Pemahaman peserta dalam penanaman pendidikan karakter pada anak usia dini.
Pemahaman peserta dalam penanaman pendidikan karakter ini dapat dilihat melalui perkembangan anak, dimana anak akan lebih terdidik oleh orang tuanya mengenai pendidikan karakter yang diberikan oleh orang tua serta pengimplementasian dari pendidikan karakter itu sendiri.

Kegiatan seminar ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan

pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta seminar. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep implementasi dari pendidikan karakter terhadap anak, artinya pengembangan pendidikan yang diberikan kepada anak sangat penting diberikan kepada anak khususnya anak usia Sekolah Dasar. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan sesi diskusi setelah pematerian berlangsung. Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian, diantaranya adalah lokasi tempat pengabdian yang jauh dari kampus. Kendala tersebut didapat karena wilayahnya yang termasuk pelosok di Kabupaten Sumedang, sehingga ada beberapa kesulitan untuk mencapai lokasi tersebut dan transportasi ke wilayah tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas ditemukan hasil dan kendala dalam kegiatan tersebut. Dari hal tersebut maka akan diadakan program tindak lanjut untuk meningkatkan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Program tindak lanjut ini merupakan sebuah program yang akan dilaksanakan secara kontinu dan merupakan satu kesatuan dari kegiatan seminar tersebut. Selain itu, program lanjutan ini masih tetap dalam cakupan kegiatan seminar tersebut dan berfungsi untuk mengintegrasikan hasil dan tujuan dari kegiatan seminar yang telah dilaksanakan. Adapun beberapa program tindak lanjut yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang, yaitu:

1. Observasi secara berkala di lingkungan yang sama.
Dalam rangka evaluasi dari hasil seminar, maka direncanakan untuk melaksanakan observasi terhadap beberapa keluarga.

Dalam kegiatan observasi ini kita mengamati beberapa pembiasaan yang telah berubah dan merupakan implementasi dari kegiatan tersebut. Selain itu kita juga mencatat beberapa faktor kendala dan pendukung dalam implementasinya untuk dijadikan bahan dalam seminar berikutnya. Selain itu observasi ini dilakukan bukan hanya pada orang tua yang berhasil mengimplementasikannya tetapi juga pada orang tua yang memiliki kendala. Maka pada pelaksanaan selanjutnya dapat dicari referensi lain dalam menangani masalah tersebut.

2. Pelatihan terhadap orang tua.
Pelatihan ini merupakan sebuah upaya untuk membantu orang tua dalam menanamkan karakter yang baik pada anaknya. Pelatihan disini bisa diselenggarakan oleh dosen/mahasiswa yang didalamnya mengemas mengenai beberapa tips dan trik ceria agar mudah dalam merangkul dan memahami keinginan anak. Selain itu juga diberikan pelatihan secara praktek untuk mengenali beberapa penyimpangan pada anak. Dengan begitu maka anak-anak bisa berkarakter sesuai fitrahnya.
3. Pendidikan karakter terhadap anak usia SD
Program lanjutan ini adalah sebuah kegiatan untuk mengenalkan anak-anak usia sekolah dasar pada nilai-nilai dan karakter yang harus mereka miliki. Tahap awal pada langkah ini adalah mengenalkan anak-anak pada nilai-nilai dan karakter melalui sebuah pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian anak-anak usia sekolah dasar diajak untuk melakukan beberapa kegiatan yang menyenangkan dimana tujuannya untuk menumbuhkan karakter tersebut pada dirinya. Kegiatan untuk menumbuhkan karakter tersebut dikemas dalam sebuah permainan ataupun kebiasaan-kebiasaan kecil yang mudah dilakukan. Tak lupa anak-anak juga dibimbing dalam pelaksanaannya.

Setelah itu maka diharapkan timbul kebiasaan dan karakter itu melekat dalam dirinya (Judiani, 2010; Kanisa, 1997).

4. Pemetaan beberapa daerah yang mudah diakses
Melihat dari kendala yang telah ditemui yaitu lokasi yang sulit diakses oleh mahasiswa ataupun dosen. Maka, direncanakan akan dilakukan pemetaan beberapa daerah yang mudah diakses tetapi dengan syarat kriteria lokasi yang akan dipetakan itu sesuai dengan apa yang ditetapkan. Beberapa tempat yang akan dipetakan juga dipertimbangkan dikonfirmasi pada dosen pengampu.

4. SIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa seminar ini mampu memberikan manfaat bagi khalayak, umumnya masyarakat di wilayah Desa Trunamanggala dan khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang yang menjadi peserta seminar ini. Bentuk pengabdian seperti ini merupakan bentuk pengabdian yang efektif untuk memberikan informasi dan pemahaman serta wawasan baru bagi masyarakat sekitar Desa Trunamanggala akan hal implementasi pendidikan karakter pada anak usia Sekolah Dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azzet. (2011). Artikel Publikasi Ilmiah *Praktek Pendidikan Karakter di Sekolah*, Universitas Negeri Jakarta.
- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. (2014). Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah dasar Kabupaten Kulon

- Progo. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), hlm. 223-234.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Jalal, F. (2010). *Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter: Tiga Stream Pendekatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Joseph, W. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Pedagogika
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(9), hlm. 280-289.
- Kanisa. (1997). Artikel tentang *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Makalah, Bandung Indonesia.
- Kemdikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan
- Kesuma, D. dkk. (2011). *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoma, D.A. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Jogjakarta: Kanisius.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.